

**SIMBOL TAKHAYUL DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA  
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh :**

**ESTER MANGINTENO**

**14091102066**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2021**

**SIMBOL TAKHAYUL DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA  
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

**Ester Manginteno <sup>1</sup>**

**Dra. Theresia M. C. Lasut, M.Hum <sup>2</sup>**

**Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum <sup>3</sup>**

***ABSTRACT***

*This research is entitled “Simbol-Simbol Takhayul dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela Suatu Analisis Kontrastif”. The purposes of this study are to identify and classify superstitious symbols in English and Galela, and to analyze and describe the differences and similarities of superstitious symbols in English and Galela language. This research focuses on semiotic analysis by looking at the cases and meaning of superstitious symbols. This research used a descriptive method. The writer uses the theory of Charles B Luck (2016), Delacroix dan Guiland (2008) and Pierce (1958, quoted by Westle and Fokler, 2018) and Lado’s (1957) theory’s to contrasting both language to find out the differences and similarity. Researcher collected the data about English symbols from semiotic books, journals, theses and articles related to linguistic and looked for information on internet in research blogs that contain discussions about superstitious symbols that exist in England and also in British Empire, and Galela language data were taken by reading articles on the internet that discussed superstition in Indonesia and directly asking informants who still believe in superstitious*

*The result of this study indicates that English has seventy-one types of superstitious symbols and the Galela language has forty-eight kinds of superstitious symbols. It has been found that there are four different superstitious symbols in English and Galela, namely motion and action, inanimate objects, animal and food, some similarities and different beliefs in the situation, as well as the meaning contained in each superstitious symbol.*

---

**Keyword : Superstitious Symbol, Semiotic English and Galela Language, Contrastiv**

***Analysis***

<sup>1</sup> *Mahasiswa yang bersangkutan*

<sup>2</sup> *Dosen Pembimbing Materi*

<sup>3</sup> *Dosen Pembimbing Teknis*

## **PENDAHULUAN**

Kebudayaan adalah seluruh kemampuan manusia yang didasarkan pada pemikirannya, tercermin pada perilaku dan pada benda-benda hasil karya mereka yang diperoleh dengan cara belajar. Kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat. Unsur karakteristik kebudayaan menurut Hibertext (2019) yaitu sistem element mental yang terintegrasi (kepercayaan, nilai-nilai pandangan dunia, norma dan sikap) perilaku yang di motivasi oleh unsur-unsur mental tersebut, sistem yang dibagikan oleh masyarakat, dinamis yang terus-menerus berubah, memiliki mekanisme adaptasi dan berdasarkan sistem simbol yang paling terpenting adalah bahasa.

Bahasa adalah merupakan bagian dari kebudayaan atau dengan kata lain dibawah lingkungan kebudayaan. Menurutnya pula, pada zaman purba ketika manusia hanya terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang tersebar di beberapa tempat saja di muka bumi ini, bahasa merupakan unsur utama yang mengandung semua unsur kebudayaan manusia lainnya (Koentjaningrat : 1922). Sasseur (1996) bahasa merupakan salah satu ciri menjadi pembeda karena dengan memakai bahasa setiap kelompok yang ada dalam masyarakat dapat menjadi dirinya sebagai kesatuan yang berbeda dengan kelompok lain.

Penelitian ini berfokus pada simbol takhayul yang terdapat dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Galela. Simbol merupakan satu komponen yang tergabung dalam sebuah tanda yang diberi makna sebagai awal yang diambil dari kata, gambar, aroma, perbuatan atau objek dan tanda juga memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dan memberi makna pada isi alam semesta yang di dalamnya tanda ini diterima dan dipercayai orang sebagai tanda buatan, konvensional dan takhayul.

Bahasa Galela adalah salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia dan termasuk dalam keluarga bahasa Austronesia, yang dipelihara dengan baik oleh masyarakat penuturnya. Bahasa Galela digunakan di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Sedangkan Bahasa Inggris termasuk dalam keluarga Indo-Eropa dan termasuk dalam kelompok bahasa Jermanik.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

- 1 Apa saja simbol-simbol takhayul dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela
- 2 Apa perbedaan dan persamaan simbol-simbol takhayul antara Bahasa Inggris dan Bahasa Galela ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1 Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi simbol takhayul dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela.

- 2 Untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan dan persamaan simbol takhayul dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1 Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu linguistik khususnya semiotika.
- 2 Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi tentang simbol takhayul dalam bidang semiotika.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan mendukung penulisan skripsi ini diantaranya :

- 1 “Takhayul dalam Petualangan Mark Twains of *Huckleberry Fin*” diteliti oleh Ullya (2016). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori pendekatan sosiologis.
- 2 “Simbol yang Digunakan pada Group Band Heavy Metal” oleh Pierterz (2013). Skripsi dalam penelitian ini, sang Peneliti menggunakan teori simbol oleh Pierce (1961) untuk mengisi simbol dan mengklasifikasikannya menjadi empat kelompok, yaitu logan sampah, logan kematian, logan hitam dan logan kekuatan.
- 3 “Analisis Kontrastif Simbol Metafora dan Budaya dalam Takhayul Masyarakat Jepang dan Indonesia”, oleh Saragih dalam jurnal Ayumi (2019) Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Peneliti ini menggunakan teori metafora dari Lakoff dan Jhonsen (1998), tentang hubungan antara metafora dan budaya serta budaya milik Jandt tentang penyebab adanya perbedaan budaya. Dari hasil penelitian ini ditemukan tujuh simbol hewan yang ada di Jepang dan Indonesia yaitu kucing, burung gagak, anjing liar, ular, sapi, katak, dan ayam.
- 4 “Represensi Supestition Masyarakat Indonesia dalam komik Online *Webtoon Next Door Country*” oleh Nathasya dalam jurnal (2018) Universitas Tarumanegara. Peneliti ini menggunakan teori semiotika Barthes (1985), yang membagi makna menjadi dua tingkatan yaitu denotatif dan konotatif yang kemudian membentuk mitos.

Dalam ulasan pustaka ini penulis menemukan kesamaan tentang topik dan teori dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ullya terdapat kesamaan teori dan dalam penelitian tersebut ada perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ullya ini menyelidiki takhayul dalam novel, Pierterz meneliti simbol yang digunakan pada Group Band Heavy Metal terdapat kesamaan teori, Saragih meneliti takhayul pada masyarakat jepang dan Natasya meneliti takhayul Masyarakat dalam komik online, tetapi penulis menyelidiki simbol takhayul dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela.

### **LANDASAN TEORI**

Takhayul merupakan kepercayaan atau praktik apapun yang di anggap rasional atau supernatural misalnya jika muncul dari ketidaktahuan, kesalahpahaman ilmu pengetahuan atau sebab akibat, kepercayaan positif pada nasib atau sihir, atau ketakutan terhadap apa yang tidak diketahui ini umumnya diterapkan pada kepercayaan dan praktik seputar keberuntungan, kenabian, dan makhluk spritual tertentu.

Ada dua landasan teori yang penulis gunakan yang mendeskripsikan tentang simbol takhayul yaitu :

- 1 Luck (2016) menyatakan bahwa takhayul adalah bagian dari pengalaman manusia dan hal yang hadir dalam berbagai bentuk dan bentuk di seluruh dunia. Ada kepercayaan pada takhayul yang berkaitan dengan kejadian/aksi, hewan, semesta, benda-benda, makanan serta manusia yang akan menentukan nasib baik dan nasib buruk.
- 2 Delacroix dan Guiland (2008) mendefinisikan takhayul adalah kepercayaan dan/atau praktik yang tidak memiliki agama, bukan penghalang ilmiah, dan yang membuat orang berpikir bahwa fakta tertentu, peristiwa external atau tindakan seseorang itu sendiri yang dapat membawa keberuntungan baik dan buruk. Mereka menjelaskan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan takhayul seperti tindakan seseorang, benda-benda, peristiwa atau tindakan, dan mimpi yang dapat membawa keberuntungan (konsekuensi positif), dan mereka yang dapat membawa nasib buruk (konsekuensi negatif).

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Suryana (2010) bahwa penelitian ini berfokus pada deskripsi secara sistematis dan mengumpulkan berdasarkan fakta tentang suatu objek tertentu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan tahap sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Sebelum memulai penelitian ini, penulis membaca beberapa artikel-artikel tentang takhayul, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan linguistik serta mencari informasi di internet yang ada di dalamnya terdapat pembahasan tentang simbol takhayul.

### **2. Pengumpulan Data**

Penulis mengumpulkan data tentang simbol takhayul dalam bahasa Inggris dari buku-buku simiotika, jurnal, skripsi, dan artikel yang berhubungan dengan linguistik serta mencari informasi di internet dalam blog-blog penelitian yang terdapat pembahasan tentang simbol takhayul yang ada di negara Inggris dan di dalam kerajaan Inggris. Data bahasa Galela diambil dari wawancara dengan lima orang penduduk yang berumur 30-60 tahun di sebuah desa Kecamatan Galela Barat yaitu Desa Ngidiho. Informan ini terdiri dari 4 pria dan satu wanita, yang berdomisili tetap di desa tersebut memiliki organ ucap dan dapat berbicara Bahasa Galela dengan lancar.

### **3. Analisis Data**

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian di analisis dengan menggunakan teori Charles B. Luck (2016) Delacroix dan Guiland (2008) dan Pierce (1839) dan dikontraksikan dengan menggunakan teori Lado (1957-114).

## **HASIL DAN ANALISIS**

Setelah melakukan pendeskripsian dan analisis data tentang simbol takhayul dalam bahasa Inggris dan dalam Bahasa Galela, maka didapatkan simbol-simbol takhayul dalam Bahasa Galela dan Bahasa Inggris yaitu sebagai berikut :

## **SIMBOL-SIMBOL TAKHAYUL DALAM BAHASA INGGRIS**

Simbol-simbol takhayul dalam Bahasa Inggris yaitu:

### 1. Simbol Takhayul yang Berkaitan Benda Mati

- *The Number 13* 'Angka 13'

*Number 13 has badluck*

'Sejumlah orang masih mempercayai bahwa nomor 13 membawa nasib buruk.'

- *Broom* 'Sapu'

*Hitting a man with a broom has bad luck.*

'Memukul seorang pria dengan sapu bahkan dalam ketidak-sengajaan dianggap ia akan mandul dan bahkan ia akan kehilangan alat kelaminnya.'

- *Table cloth* 'Kain lap'

*Duster rogs have bad.*

'Orang-orang percaya, bahwa kain lap yang ditinggalkan di atas meja semalaman, dapat mengakibatkan seorang yang dikenal akan meninggal.'

- *Rain falling on clear sky* 'Hujan'

*Rain falling on clear sky is considered good luck.*

'Simbol takhayul hujan ini dipercaya bahwa ketika hujan turun pada langit yang Dianggap itu pertanda *tikabalang* (kuda setan akan menikah)'

### 2 Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Gerak dan Aksi

- *Whistle* 'Bersiul'

*Whisting at night can have bad luck.*

'Bersiul di malam hari bisa bernasib buruk'

- *Breaking A mirror* 'Memecahkan kaca'

*Breaking a mirror is considered to bring bad luck*

'Memecahkan kaca dianggap sebagai membawa nasib buruk'

- *Sweeping up on new year's eve* 'Dilarang menyapu'

*Sweeping up on new year's eve is considered bad luck.*

'Sejumlah orang percaya menyapu di malam tahun baru akan dianggap kehilangan rejeki dan dapat mengusir keberuntungan dari rumah tersebut.

### 3. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Hewan.

- *Black mouth* 'Ngengat hitam'

*The black moth is seen by many as s symbol death and bad luck*

'Dipercaya bila seekor ngengat hitam terbang ke dalam sebuah rumah yang di dalamnya ada orang yang sedang sakit, maka itu pertanda orang tersebut akan menemui kematian.

- *Seeing a dead lemen snake* 'Ular lemen'

*Seeing a dead lemen snake on the floor or road is considered to bring good luck.*

'Kepercayaan kepada ular yang sudah mati di lantai, jika perutnya menghadap ke lantai, dianggap dia akan mendapatkan anak perempuan, jika perutnya menghadap ke lantai, dianggap dia akan mendapatkan anak perempuan, jika

perutnya menghadap ke atas, dia akan mendapatkan anak laki-laki.

- *Black cat* ‘Kucing hitam’

*The British believe that meeting a black cat will bring good luck.*

‘Orang-orang Inggris percaya bahwa bertemu dengan kucing hitam akan mendatangkan keberuntungan.’

#### **4. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Tumbuh-Tumbuhan**

- *Flowers on the grave* ‘Bunga di atas kuburan’

*Flowers on the grave are considered to have good bad luck.*

‘Takhayul ini rupanya berasal dari kepercayaan sejumlah masyarakat Inggris dimana ketika bunga berada di atas kuburan maka dianggap memiliki Nasib baik dan buruk’

- *Bay leaves* ‘Daun bay’

*Bay leaves bring good luck to women.*

‘Daun bay merupakan daun membawa keberuntungan bagi kaum wanita’

- *Wild tree* ‘Pohon liar’

*The believe that hanging baby clothes on a while tree is considered to bring bad luck.*

‘Kepercayaan menggantungkan baju bayi dipohon liar dianggap membawa nasib sial.’

#### **5. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Makanan**

- *Better* ‘Adonan’

*The dough that goes in and out of the pan when kneaded is considered to to bring good luck.*

‘Adonan yang masuk keluar panci saat diremas dianggap dapat membawa keberuntungan ‘

- *Rise crust* ‘Kerak nasi’

*Rice crust is considered to bring bad luck*

‘Kerak nasi dianggap dapat membawa nasib buruk’

- *Sugar does not dissolve in the tea* ‘Gula tidak larut dalam teh’

*Sugar does not dissolve in is considered to have good*

#### **6. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Perayaan.**

- *Married* ‘Menikah’

*Getting married in May brings bad luck.*

‘Menikah di bulan Mei membawa sial.’

- *Coronation ceremony* ‘Upacara penobatan’

*Mistake at the coronation ceremony is considered bad luck.*

‘Kesalahan dalam upacara penobatan dianggap membawa sial’

- *Marriage* ‘Pernikahan’

*Rain falls at the time of the wedding party suddenly it is considered to bring good luck.*

‘Hujan turun pada saat pesta pernikahan secara tiba-tiba itu dianggap membawa keberuntungan.

## **SIMBOL-SIMBOL TAKHAYUL DALAM BAHASA GALELA**

Simbol-simbol takhayul dalam bahasa Galela yaitu :

### **1. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Benda Mati**

- *parang de o diha* ‘Pedang dan pisau’

*Paputu de o parang de o diha odoto ni sija done magena hal de madarouw na make.*

‘Menjual benda-benda tajam (Pedang, Pisau) pada malam hari dianggap membawa hal buruk’

- *Galas popolote* (Gelas pecah)

*Galas ii popolote de ake pogi udo magena done hal madarouw na mamake.*

‘Minum menggunakan gelas yang sudah pecah dianggap membawa sial’

- *O silet eko o yaiti* ‘Silet dan jarum’

*O puputu de o silet eko yaiti ija asa done hal madarouw na mamake.*

Membeli silet dan jarum pada waktu malam hari dianggap pertanda bernasib buruk’

- *O lenso* ‘Saputangan’

*O jujaru de ogoi dauuru asa aka imake seri ya akuwo o lenso imake sidago magena done o seo na mamake.*

‘Gadis muda dilarang memberi saputangan kepada calon tunangan karena dianggap membawa nasib sial’

- *Dodalake* ‘Payung’

*Ani dodaleke nopelengga tahu marabaka, done magena hal datarouw na mamake.*

‘Membuka payung dalam rumah, pertanda nasib buruk’

- *Sesesa* ‘Sapu’

*Pedeka moi sesessa momi singapo, i folosi no sengaja wa done magena ani hal datarouw na mamake.*

‘Memukul seorang wanita dengan sappu bahkan itu ketidaksengajaan, dianggap akan bernasib buruk;

### **2. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Gerak dan Aksi**

- *Sadadu nia tiki* ‘Bertopang dagu’

*Sadadu nia tiki done magena hal madarouw na mamake.*

‘Bertopang dagu dianggap membawa nasib buruk’

- *Matame sababu* ‘Duduk di depan pintu’

*Matame sababu done magena hal totorouw na mamake.*

‘Masyarakat Galela percaya bahwa seorang gadis remaja yang duduk di depan pintu akan mendapatkan sial, kesialan yang didapat ialah dia kelak tidak mendapatkan

jodoh’.

- Nidogoge nora matdokuku ‘Duduk di atas bantal’  
Nidogoge nora matdokuku done magena hal datarouw na mamake.  
‘Sejumlah orang percaya bahwa duduk di atas bantal guling menjadi pertanda jodoh atau tunangan akan di ambil orang’.

–

### 3. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Hewan.

- *Daginita de otoko isore* ‘Ayam berkokok di subuh’  
*Daginita de otoko isore magena done hal madarouw na mamake.*  
‘Sejumlah orang percaya bahwa ketika subuh mendengar ayam berkokok tanpa henti, air pasang laut sedang naik dan dapat merusakrumah-rumah yang ada di sekitar pantai tersebut’.
- *Okaso iroa* ‘Anjing menangis’  
*Okaso iroa opuputu, mananako magena done hal datarouw na mamake.*  
‘Masyarakat Galela percaya bahwa mendengar anjing menangis di malam hari di amggap bernasib buruk’.
- *Odadagi marabaka de onghia ani sima* ‘Berpapasan dengan ular dijalan’  
*Odadagi marabaka de onghia ani sima yatola magena done hal datarouw de hal loha na mamake.*  
‘Berjumpa dengan ular dalam perjalanan dan melintas didepan anda diaggap itu pertanda buruk dan baik’.

### 4. Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Manusia

- *Ngopedeka de mangarohe* ‘Ibu hamil’  
*Nako opuputu de ngoedeka de mangrohe isi gena bilasu manga sahe de madadalake ya toto o sone madarauw.*  
‘Ibu hamil sebelum keluar malam atau berpergian kemana-mana harus membawa penutup kepala agar terhindar dari nasib buruk’.
- *Panyake gondok* ‘Gondok’  
*Poma idu de posisi more magena done hal datarouw na mamake.*  
‘Makan sambil tidur akan dianggap bernasib buruk’
- *Osa itokola* ‘Bulan purnama’  
*Pupute de osa itokola a pedeka yo tolibu yo sapu magena done hal datorouw na mamake.*  
‘Ibu hamil keluar pada malam bulan purnama akan bernasib buruk’.

### 5 Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Mimpi

- *Turuga la na ingi i turah* ‘Mimpi gigi retak’  
*Turuga la na ingi i turah magena done hal madarouw na mamake.*  
‘Sejumlah orang percaya bahwa ketika tidur dan bermimpi gigi retak akan membawa nasib buruk’.
- *No turuga o ngihia* ‘Mimpi bertemu dengan ular’.

*No turuga o ngihia namake de inginihiki magena o tanda hal loha na mamake.*

‘Mimpi bertemu dengan ular dan ular tersebut sedang mengejar anda maka itu dianggap bernasib baik’.

## **6 Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Makanan**

- *O tamu maduuku* ‘Kerak nasi’

*O jujaru gena o tamo maduuku ya odo done asa ya make soe*

‘Gadis muda dilarang memakan sisa nasi di panci karena ia akan bernasib sial’.

- *O toko majujuo* ‘Dubur ayam’

*O jujaru gena o toko majujuo ya ojo done magena hal datarouw na mamake.*

‘Seorang gadis memakan dubur ayam dianggap bernasib buruk’.

## **PERSAMAAN DAN PERBEDAAN SIMBOL TAKHAYUL DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA GALELA**

### **1 Persamaan dan Perbedaan Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Gerakan Aksi**

#### **Bersiul**

- Persamaan dalam penggunaan simbol takhayul yang berhubungan dengan gerakan dan aksi dalam bahasa Galela dan bahasa Inggris mempunyai arti sama yaitu *whistle* mengacu pada bersiul dalam bahasa Inggris dan *nahoa* mengacu pada kata bersiul dalam Bahasa Galela.
- Perbedaan letak kedua bahasa ini ditemukan perbedaan situasi atau tempat takhayul yaitu dalam Bahasa Inggris jika bersiul di dalam rumah dipercaya akan memanggil roh jahat sedangkan dalam Bahasa Galela jika bersiul di luar rumah dipercaya akan memanggil roh jahat.

#### **Menyapu**

- Persamaan yang terkandung yaitu mempunyai makna yang sama dalam keadaan atau kondisi, contohnya kata *sweeping* mengacu pada menyapu dalam Bahasa Inggris sedangkan kata *oremono paari* mengacu kepada kata menyapu dalam Bahasa Galela.
- Perbedaan yang terkandung dalam kedua kata tersebut yaitu terdapat pada perbedaan situasi yaitu dalam Bahasa Inggris menyapu di malam tahun baru dapat mengakibatkan akan kehilangan rejeki sedangkan dalam Bahasa Galela menyapu di malam hari sangat tidak dilakukan karena dianggap akan mendapatkan kesialan.

### **2 Persamaan dan Perbedaan Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Benda Mati Sapu**

- Persamaan yang terdapat dalam simbol takhayul yang berkaitan dengan benda mati adalah terletak pada arti yang sama namun mempunyai konteks yang berbeda, contohnya *broom* mengacu kepada sapu dalam Bahasa Inggris dan *sesesa* mengacu kepada Bahasa Galela.
- Perbedaan pada kedua bahasa ini yaitu perbedaan gender dan konteks dimana dalam Bahasa Inggris jika memukul seorang laki-laki menggunakan sapu maka

laki-laki tersebut akan kehilangan jenis kelamin sedangkan dalam Bahasa Galela jika memukul seorang gadis menggunakan sapu maka gadis tersebut tidak akan mendapatkan jodoh.

### **Kaca**

- Persamaan dalam kedua bahasa yaitu terletak pada arti yang sama dimana dalam Bahasa Inggris *mirrors* yang mengacu pada kaca sedangkan dalam Bahasa Galela *oo kaca* yang mengacu kepada kaca.
- Perbedaan dari kedua bahasa ini terdapat dalam perbedaan situasi yaitu contohnya dalam Bahasa Inggris jika ada dua kaca yang saling berhadapan maka itu adalah pintu bagi sang iblis untuk datang mengganggu dan dalam Bahasa Galela jika menaruh kaca tepat berhadapan dengan pintu masuk atau pintu kamar, maka pada saat ketika anda tidur maka arwah nenek moyang mu akan datang.

### **Hujan**

- Persamaan dalam dua bahasa ini yaitu mempunyai arti yang sama, contohnya yaitu *rain* yang mengacu kepada Bahasa Inggris dan *deomuura* mengacu kepada Bahasa Galela yang berarti hujan.
- Perbedaan dari kedua bahasa tersebut adalah terletak pada makna dan situasi yaitu dalam Bahasa Inggris *hujan* turun dari langit yang cerah maka berarti *Tikbalang* (kuda setan) akan menikah, sedangkan dalam Bahasa Galela *hujan* saat pernikahan itu pertanda baik, karena kemakmuran bagi pasangan itu.

## **3 Persamaan dan Perbedaan Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Hewan**

### **Kucing Hitam**

- Persamaan pada Bahasa Inggris dan pada Bahasa Galela terletak pada artinya yaitu contohnya *black cat* yang mengacu kepada kucing hitam dan dalam Bahasa Galela *boki dadataro* yang mengacu kepada kucing hitam.
- Perbedaan di antara dua bahasa ini ialah terletak pada makna dan situasi yang berbeda, dimana dalam Bahasa Inggris *kucing hitam* mendatangkan keberuntungan sedangkan dalam Bahasa Galela jika melihat seekor *kucing hitam* berjalan dari belakang maka itu merupakan suatu pertanda buruk.

### **Ular**

- Persamaan yang terdapat dalam kedua bahasa tersebut terletak pada kesamaan arti yaitu dalam Bahasa Inggris *snake* mengacu kepada ular dan dalam Bahasa Galela *ongihia* yang mengacu kepada ular.
- Perbedaan yang terdapat dalam kedua bahasa itu adalah terdapat dalam perbedaan makna dan situasi yang berbeda-beda yaitu dalam Bahasa Inggris melemparkan ular yang sudah mati ke lantai, perutnya menghadap kebawah artinya akan mendapatkan anak perempuan sebaliknya jika perutnya menghadap ke atas maka ia akan mendapatkan anak laki-laki sedangkan dalam Bahasa Galela jika bertemu dengan ular di depan kita maka artinya keburukan akan terjadi, bisa saja orang yang menabrak ular tersebut akan mengalami kecelakaan walaupun menabrak tanpa disengaja.

## **4 Persamaan dan Perbedaan Simbol Takhayul yang Berkaitan dengan Makanan**

## **Kerak Nasi**

- Persamaan yang terdapat pada kedua bahasa ini ialah terletak pada artinya dimana dalam Bahasa Inggris *rise crust* yang mengacu kepada kerak nasi dan dalam Bahasa Galela *tamodauuku* yang mengacu kepada kerak nasi.
- Perbedaan pada kedua ini dapat ditemukan pada maknanya dan situasi yang berbeda yaitu dalam Bahasa Inggris jika mereka memakan kerak nasi tersebut maka mereka akan kehilangan pekerjaan kelas hingga kehidupan mereka sedangkan dalam Bahasa Galela ketika anak gadis yang menginjak masa remaja mereka dilarang memakan sisa nasi atau kerak nasi tersebut yang masih berada di dalam panci, maka ketika menikah akan ada hujan dan badai yang menghiasi pernikahannya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya ditemukan bahwa terdapat 12 simbol takhayul, yang masing-masing terdiri dari 6 simbol takhayul yang berbeda-beda dalam bahasa Inggris dan bahasa Galela. Simbol-simbol takhayul yang ada dalam Bahasa Inggris yaitu yang berkaitan dengan benda mati yaitu *the number 13* (nomor 13), *dead card* (kartu mati), *broom* (sapu), *scissor* (gunting), *gemstones* (batu permata), *table cloth* (kain lap), *umbrella* (payung), *birds droppings* (kotoran burung), *socks* (kaus kaki), *stove* (kompor), *wearing red clothe* (baju merah), *the glass flacting each other inivites the devil* (cermin yang saling berhadapan mengundang iblis), *dan rainn falling on clear sky* (hujan), Simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan gerak dan aksi dalam Bahasa Inggris yaitu *throwsalf* (melempar garam), *whistle* (bersiul), *cutting nail* (kuku), *breaking a mirror* (memecahkan cermin), *sweeping up on new year's* (dilarang menyapu), *open the door* (membuka pintu), *stopping the clock* (menghentikan jam), *crossing food tools* (menyilangkan alat makanan), *blow the dice* ( meniup dadu), *riding a bear* (menaiki beruang), *scenes of distruction* (memajang lukisan), *walk backward* (berjalan mundur), *keep new shoes off the table* (jauhkan sepatu aru dari meja), *left foot* (kaki kiri), *burying the statue of saint joseph* (Mengubur Patung Santo Yosep), *sticking coins in the tree* (menancapkan koin di pohon), *kissing stone* (mencium batu), *washing hands* (mencuci tangan), *upside down shoes* (sepatu terbalik), *drink water with the lid on* (minum air dengan penutup-nya), *an animal pulls out a tongue* (seekor hewan mengeluarkan lidah), *stepping on a cat* (menginjak kucing), *walk past the girls* (berjalan melewati para gadis) , *spitting carelessly* (meludah sembarangan), *dan dog poop* (kotoran anjing), simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan hewan yaitu *black mouth* (ngengat hitam), *seeing a dead lemen snake lemen* (ular lemen), *black cat* (kucing hitam), *white rabbit's* (kelinci putih), *bird and death* (burung dan kuburan), *crow* (burung gagak), *magpai* (burung murai), *raven bird* (burung gagak), *church bird* (burung gereja), *the sound and cries of bats* (suara dan tangisan kelelawar), *peacock* (merak), *snake* (ular), *black cat* (kucing hitam), *rooster crows* (ayam jantan berkokok), *birds fly to your home* (burung terbang ke rumah anda), *black cat jump over the corpse* (kucing melompati mayat), *turtles* (burung perkutut), *the black cat is the talisman of sailors* (kucing hitam ialah jimat para pelaut), *howl wolf* (lolongan serigala), *donkey priest* (pendeta keledai), dan *spider in pocket*

(laba-laba dalam saku), simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan yaitu *flowers on the grave* (kuburan di atas kuburan), *bay leaves* (daun bay), *acorn* (biji pohon ek), *wild tree* (pohon liar), *lettuce* (selada), *grapes* (buah anggur), simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan makanan yaitu *better* (adonan), *rise crust* (kerak nasi), *sugar does not dissolve in the tea* (gula tidak larut dalam teh), dan simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan perayaan yaitu *married* (menikah), *coronation ceremony* (upacara penobatan), *marriage* (pernikahan), *birthday celebration* (merayakan ulangtahun), dan *say the word wish* (ucapkan kata permohonan). Dan simbol-simbol takhayul dalam Bahasa Galela yaitu simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan benda mati yaitu *o prang de o diha* (pedang dan pisau), *galas popolote* (gelas pecah), *o silet eko o yaiti* (silet dan jarum), *o lenso* (saputangan), *dodalake* (payung), *sesesa* (sapu), *o teto popoje no dingado* (mengantongi batu), *o kous maha wabulutu* (baju dalam terbalik), *o sosoloto* (capit bambu), *o banetoko sabubu* (rumah tusuk sate), *o foto majojoho* (bingkai foto), *o kaca* (kaca), *de omu ura* (hujan), dan *lako ma gogo* (bulu mata), simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan gerak dan aksi yaitu *Sadudu nia tiki* (bertopang dagu), *Matame sabubu* (duduk di depan pintu), *puputu de ani gitipi na bitogu* (memotong kuku di malam hari), *o poputu de o gasi ni ija* (membeli garam pada malam hari), *nidogoge nora matdokuku* (duduk di atas bantal), *ngewate niat tum* (mengacungkan jari ke arah pelangi), *nohoa* (bersiul), *o poputu ngoma naeto* (menghitung bintang), *dodomi naumo akeku* (membuang ari-ari bayi di sungai), *nako dodomi tahu marabaka padato* (menanam ari-ari bayi di dalam rumah), *noma edenge* (berkata kasar atau takabur), *oremo nopari* (menyapu lantai), *doro* (kebun), *poma sesa de idetebiwa* (menyapu tak bersih), dan *pomaosi* (mandi malam), simbol takhayul yang berkaitan dengan hewan yaitu *daginita de otoko isore* (ayam berkokok di pagi hari), *mamaliki* (kupu-kupu), *okaso iroa* (anjing menangis), *ododagi marabaka de onghia ani sima* (berjumpa dengan ular di jalan), *o boki dadataro* (kucing hitam), *o namo wogo* (burung gagak), *toka ma namo* (burung hantu), *namo tutuili* (burung gereja), simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan manusia yaitu *ngopedeka de mangarohe* (ibu hamil), *demadodomi ya sono* (selaput ketuban), *osa itokola* (bulan purnama), *panyake gondok* (gondok), dan terakhir simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan mimpi yaitu *turuga la na ingi i torah* (mimpi gigi retak), *no turuga o ngiha* (mimpi bertemu ular) dan simbol-simbol takhayul yang berkaitan dengan makanan yaitu *o tamo maduuku* (kerak nasi), dan *o toko majujuo* (dubur ayam).

Persamaan yang ditemukan dari kedua bahasa tersebut yaitu Persamaan yang ditemukan dari kedua bahasa tersebut memiliki simbol takhayul dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela sama-sama memiliki 8 simbol takhayul yang masing-masingnya 4 Simbol takhayul yang sama. Simbol takhayul dalam Bahasa Inggris yaitu: (1) simbol takhayul yang berkaitan dengan benda mati, (2) simbol takhayul yang berkaitan dengan gerak dan aksi, simbol takhayul yang berkaitan dengan gerak dan aksi, (3) simbol takhayul yang berkaitan dengan hewan, (4) simbol takhayul yang berkaitan dengan makanan. Simbol takhayul dalam Bahasa Galela yaitu: (1) simbol takhayul yang berkaitan dengan benda mati, (2) simbol takhayul yang berkaitan dengan gerak dan aksi, (3) simbol takhayul yang berkaitan dengan hewan dan (4) simbol takhayul yang berkaitan dengan makanan.

Perbedaan yang ditemukan dari kedua bahasa yaitu terdapat 4 simbol takhayul yang dari masing-masing bahasa tersebut memiliki 2 simbol takhayul yang berbeda. Simbol Takhayul dalam Bahasa Inggris yaitu: (1) simbol takhayul yang berkaitan dengan tumbuh-

tumbuhan, (2) simbol takhayul yang berkaitan dengan perayaan. Simbol takhayul dalam Bahasa Galela yaitu: (1) simbol takhayul yang berkaitan dengan manusia, (2) simbol takhayul yang berkaitan dengan mimpi.

### **Saran**

Peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai Simbol Takhayul pada Bahasa Inggris dan Bahasa daerah yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Black C. 2000. *Superstitionim Poland : A Guideto Good Luck and Bad Luck Omens*.  
Avalaible from <http://goodlucksymbols.com>
- Chaiyaset. P. 2018. “*If You Don’t Belive It, Don’t Disrepect It Superstition Belief of Thais*,”  
Jurnal, Bangkok : University of Theohnology Phra Nakhon.
- Delacroix Eva & Valerie Guiland, 2008. *Understanding, Definingand Measuring the Traits of Superstition*. Paris : Dauphine University  
Avalaible from <http://www.researchgate>.
- Emery, 2019. Whats Superstition?  
Available from <http://www.Livvebout.com>
- Eppink, A. 2013. *The Eppink Modeland the Psychological Analysis ofa Culture*.  
Available from <https://sc.syekhnrjati.ac.id/escamp/risetmhs>
- Febi, A.S.2019. “Metafora dan Budaya dalam Takhayul Masyarakat Jepang dan Indonesia”  
Jurnal : Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Budaya.
- Grace, N.2018. Represensi Superstition Masyarakat Indonesia dalam Komik Online Webtoon  
“*Next Door Country*” Jurnal. Universitas Tarumanagara.
- Hoed, B.H.2011. *Semiotic Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu Languuage.  
Definition Characterisc and Change. Britannia.com
- Lado, R. 1957. *Linguistic Acrass Culture*. USA : Ann Arbor The Univesity Of Michigan  
Press.
- Liber Text, 2019. *Importance of Human language to humanculture*.  
Avaible from <https://sosialsei.libertext.org>
- Lombardi, E.2019. *The Meaning of Myhs, Foklore, Legend and Fairy Tails*.  
Avaible from <https://en.m.wikiqnote.org>
- Pieterz, E.2013. “Simbol-Simbol yang Digunakan pada Group Band Heavy Metal Analisis  
Semiotika”. Fakultas Ilmu Budaya Sam Ratulangi.
- Saussure, Ferdinandde.1916. *Couse In General Linguistics England* : Open Court.  
Avaible from <https://www.angfire.com/md/timewarp/saussurehtml>
- Suryana, 2010. “*Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kuanlitatif*  
Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suci, W. 2010. *Superstition ”FrenchLes Superstition Contained in the Dictionary des  
Croyances coutumes, Et Superstition Isolites.*”*Skripsi, Semarang:State Universty.*
- Safrudin, B.M. 2011. “*Sejarah Tobelo dan Galela*.

Available from <http://tuzere.blogspot.com/2011/12/Galela-tempo-doeloe-Galela-Community.html>

Tash Donnie & Silverman Adirieme.2011. *Psychilibray Superstitions*.

Availablefrom <http://Psychilibray.com>

Ulya, W.2016.“Superstition in Mark Twain’s Adventure of Huckleberry Finn. Skripsi. Surakarta Muhammadiyah University.

Westley, Frances R. and Carl Folk. 2018. Icone Images, Symbols ,and Archetypes: Their Function in Art and Science. *Ecology and Society*.23[4]131.

Available from <http://doi.org/10.5751/ES-10495-230431>.

<https://en.wikipedia.org/wiki/semiotic>.Wikipedia.com

<https://w.w.w.Visitbritain.com>.

<https://gaya.tempo.co/red/1120851/7-kisahseputaran-kematian>.

<https://www.Ultragambar.com>.

<https://www.ktb.gov.tr/EN-98566/good-luck--bad-luck.html>